

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bahasan yang dipaparkan pada Bab tiga mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional *self-efficacy*, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, dan perumusan program.

#### **3.1.Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinilai selaras dengan penelitian yang akan mengungkap gambaran umum profil *self-efficacy* siswa melalui penyebaran instrumen dan pengolahan data statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkaskan bagaimana gambaran profil *self-efficacy* belajar siswa kelas VII dengan kondisi keluarga *Broken Home* di SMP Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2020/2021. Data gambaran umum *self-efficacy* belajar siswa akan dijadikan landasan dalam rancangan layanan konseling kelompok dan pribadi untuk mengoptimalkan perkembangan *self-efficacy* belajar siswa kelas VII dengan kondisi keluarga *Broken Home* di SMP Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2020/2021.

#### **3.2.Partisipan**

Partisipan penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 296 siswa. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan September dengan melakukan kegiatan wawancara tidak terstruktur terhadap salah satu guru Bimbingan dan Konseling mengenai beberapa siswa yang memiliki latar belakang keluarga *Broken Home* yang menyatakan bahwa adanya beberapa siswa yang dirasa memiliki perkembangan *self-efficacy* dalam belajar yang kurang optimal.

*Self-efficacy* dalam belajar sangatlah penting dimiliki oleh individu, terkhusus siswa yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar di sekolah maupun di

luar sekolah. Hal ini dikarenakan dengan berkembangannya *self-efficacy* dengan optimal, maka seseorang akan dapat menjadi sosok yang percaya terhadap kemampuan yang ia miliki dalam menghadapi masalah yang sedang dirasakan serta dapat menjadi dasar kekuatan untuk menghadapi masalah.

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh kelas VII di SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 yang dijadikan sumber data penelitian. Dasar dipilihnya kelas VII karena terdapat transisi pola pikir dari pendidikan dasar menuju pendidikan menengah pertama (Akbar, 2013).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik sampling jenuh, yaitu populasi menjadi sampel penelitian. Keseluruhan populasi sebanyak 296 siswa, namun kuisioner diisi oleh ... siswa dikarenakan beberapa siswa yang tidak sempat mengisi kuisioner yang sudah disebar. Jumlah populasi dan sampel yang menjadi responden penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
VII A	32	29
VII B	33	28
VII C	33	30
VII D	33	29
VII E	33	33
VII F	33	30

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
VII G	33	33
VII H	33	24
VII I	33	33
Total	296	269

### **3.4. Definisi Operasional *Self-efficacy***

Definisi secara operasional *self-efficacy* dalam penelitian adalah gambaran dari kemampuan siswa dalam meyakini kemampuan secara generatif yang ia miliki untuk menghadapi sebuah permasalahan yang sedang ia hadapi. Secara rinci dimensi dijabarkan sebagai berikut.

- a. *Magnitude (Level)*, taraf keyakinan siswa untuk menentukan tingkat kesulitan dalam tugas atau pekerjaan yang mampu dilaksanakan.
- b. *Strength*, taraf konsistensi siswa dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
- c. *Generality*, taraf keyakinan dan kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan pengalaman sebelumnya.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik (Sugiyono, 2014, hal. 92). Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket yang menunjukkan tingkat *Self-efficacy* siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Bandung Bandung Tahun Ajaran 2020/2021.

Instrumen yang digunakan pada penelitian merupakan instrumen dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahrul Ilmi yang berjudul “Efektivitas Bimbingan

Aji Tri Sakti, 2021

**PROFIL SELF-EFFICACY BELAJAR SISWA DENGAN KONDISI KELUARGA BROKEN HOME SERTA IMPLIKASINYA PADA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelompok dengan Teknik *Storytelling* untuk Meningkatkan *Self-efficacy* siswa” yang dilakukan pada tahun 2014.

### 3.6. Instrumen *Self-efficacy*

Instrumen *Self-efficacy* dikembangkan dari teori *self-efficacy* dari Bandura. Pada instrumen ini terdapat tiga dimensi, yaitu *Magnitude (Level)*, *Strength*, dan *Generality*. Berdasarkan dimensi yang telah diungkapkan maka terdapat kisi-kisi instrumen *self-efficacy* yang dikembangkan, yaitu.

**Tabel 3.2**  
**Pola Skor Pilihan Respon Instrumen *Self-efficacy***

Pernyataan	Skor				
	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Ragu-ragu	Sesuai	Sangat Sesuai
Positif	1	2	3	4	5
Negatif	5	4	3	2	1

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi pengungkapan *Self-efficacy***

ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN	
		+	-
<i>Level</i> (Taraf keyakinan konseli untuk menentukan tingkat kesulitan dalam tugas atau pekerjaan yang mampu dilaksanakannya)	Siswa berwawasan optimis	(1, 2, 3, 4, 5, 6)	
	Siswa merasa yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai siswa dengan baik	(7, 8, 9)	

<i>Strength</i> (taraf konsistensi konsell dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan)	Meningkatkan upaya sebaik-baiknya	(10, 11, 12, 13, 14)	
	Berkomitmen untuk melaksanakan tugas sebagai siswa	(15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22)	
<i>Generality</i> (taraf keyakinan dan kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan pengalaman sebelumnya)	Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	(23, 24, 25, 26, 27)	
	Berpedoman pada pengalaman hidup sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan	(28, 29, 30, 31)	

Pada kisi-kisi diatas selanjutnya dikembangkan kepada beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengungkapkan *self-efficacy* siswa, sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Pernyataan Instrumen *Self-efficacy***

ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN
<i>Level</i> (Taraf keyakinan konseli untuk menentukan tinfkat kesulitan dalam tugas atau pekerjaan yang mampu dilaksanakannya)	Siswa berwawasan optimis	Saya yakin mendapatkan nilai bagus pada semester ini (1)
		Saya mampu menjadi juara 1 di kelas (2)
		Saya mengetahui cara-cara belajar mandiri (3)
		Saya yakin nilai yang diberikan oleh guru adalah nilai terbaik bagi saya (4)
		Saya mengetahui dampak buruk menyontek saat ulangan bagi diri saya (5)
		Saya yakin bisa naik kelas (6)

ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN
	Siswa merasa yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai siswa dengan baik	Saya kurang menguasai mata pelajaran tertentu (7)
		Saya yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas dari guru (8)
		Saya rajin mengikuti upacara secara daring (9)
<i>Strength</i> (taraf konsistensi konseli dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan)	Meningkatkan upaya sebaik-baiknya	Saya bisa mengerjakan PR di rumah (10)
		Saya bergabung dalam kerja kelompok ketika mendapat tugas kelompok (11)
		Saya menjauhi teman yang suka mencontek (12)
		Saya mengerjakan PR tanpa bantuan teman-teman (13)
		Saya mengerjakan PR sendiri tanpa bantuan orang tua (14)
	Berkomitmen untuk melaksanakan tugas sebagai siswa	Saya yakin bisa mengatasi kesulitan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain (15)
		Saya berdiskusi dengan guru agar memahami materi pelajaran (16)
		Saya enggan mencontek pada saat ulangan (17)
		Saya senang tentang pelajaran dengan teman (18)
		Saya melaksanakan piket di kelas karena itu yang menjadi tanggung jawab saya (19)

ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN
		Saya mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah (20)
		Saya mematuhi tata tertib sekolah (21)
		Saya mempunyai target untuk mencapai prestasi yang baik di sekolah (22)
<i>Generality</i> (taraf keyakinan dan kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan pengalaman sebelumnya)	Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	Saya semakin semangat belajar agar mendapat nilai bagus (23)
		Saya mampu menyelesaikan tugas sekolah sambil membantu pekerjaan orang tua mengerjakan tugas rumah (24)
		Saya harus belajar dua kali lipat agar dapat nilai yang baik (25)
		Saya tidak percaya diri ketika mengisi soal ulangan (26)
		Saya yakin mendapatkan nilai yang baik pada saat UAS (27)
	Berpedoman pada pengalaman hidup sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan	Saya suka belajar kelompok karena membuat saya lebih mengerti materi pelajaran yang sulit (28)
		Saya menggunakan keberhasilan saya mengerjakan UTS sebagai penyemangat untuk mengerjakan UAS (29)
		Saya menolak ajakan teman untuk bermain pada saat sedang belajar (30)
		Saya yakin dapat mengerjakan tugas sekolah dengan baik meski banyak

ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN
		hambatan dalam mengerjakan tugas tersebut (31)

### 3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diketahui setelah dilakukannya uji coba instrumen mengenai *self-efficacy* yang dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Mekar Arum tahun ajaran 2020/2021. Pada saat proses pengisian instrumen siswa diberikan penjelasan bagaimana cara mengisi instrumen yang dibagikan secara daring melalui media *google form*.

#### 3.6.1. Uji Validitas

Pengujian validitas butir yang dilakukan dalam penelitian menggunakan seluruh item yang berada pada instrumen *self-efficacy* siswa. Uji validitas butir dilakukan untuk mengetahui butir pernyataan yang digunakan merupakan bagian dari kelompok yang diukur pada penelitian.

Pengujian validitas butir item dilakukan dalam penelitian adalah dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan secara manual. Kegiatan uji validitas butir item dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2009, hal. 267). Pengujian validitas alat pengumpul data menggunakan rumus korelasi *pearson product-moment* dengan skor mentah.

#### Rumus Korelasi *Product-Moment*

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisien Korelasi

$\sum xi$  : Jumlah skor item

$\sum yi$  : Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  : Jumlah responden

Berdasarkan instrumen penelitian yang dilakukan oleh Fathul Ilmi dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Storytelling* untuk meningkatkan *Self-efficacy* Siswa” yang dilakukan pada tahun 2014, maka didapatkan 12 butir pernyataan yang valid untuk digunakan sebagai pernyataan dalam instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Kesimpulan	Item Pernyataan	Jumlah
Valid	1, 2, 4, 6, 9, 11, 13, 18, 19, 25, 28, 30	12
Tidak Valid	3, 5, 7, 8, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 31	19

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan penunjuk sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen

Aji Tri Sakti, 2021

**PROFIL SELF-EFFICACY BELAJAR SISWA DENGAN KONDISI KELUARGA BROKEN HOME SERTA IMPLIKASINYA PADA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditujukan sebagai derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Derajat konsistensi diperoleh sebagai proporsi varians skor perolehan subjek.

Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen menggunakan program *Winstep* dengan pemodelan *Rasch* untuk mengukur konsistensi *person* (responden) dalam memilih pernyataan yang diberikan dan kualitas *item* (pernyataan).

Adapun kriteria nilai untuk *person reliability* dan *item reliability* adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria *Person Reliability* dan *Item Reliability***

<b>Nilai <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i></b>	<b>Kategori</b>
<0.67	Lemah
0.67 – 0.80	Cukup
0.81 – 0.90	Bagus
0.91 – 0.94	Bagus Sekali
> 0.94	Istimewa

(Suminto & Widhiarso, 2014, hal. 112)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen *self-efficacy* belajar siswa SMP Negeri 14 Bandung, maka didapatkan hasil rekapitulasi instrumen kriteria nilai *person reliability* dan *item reliability* pada *self-efficacy* belajar siswa SMP Negeri 14 Bandung sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Profil *Self-efficacy* Belajar Siswa SMP Negeri 14 Bandung**

No	Deskripsi	Mean Measure	Separation	Reliability	a Cronbah
1	Person	0.05	2.29	0.84	0.88
2	Item	0.13	7.22	0.98	

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas instrumen *self-efficacy* belajar siswa dengan latar belakang *broken home* SMP Negeri 14 Bandung menunjukkan reliabilitas pernyataan (*item*) sebesar 0.98 yang berada kategori istimewa yang artinya kualitas pernyataan-pernyataan dalam instrumen tersebut dapat dan layak digunakan dalam penelitian profil *self-efficacy* belajar siswa dengan latar belakang *broken home* dan dapat mengungkapkan tinggi atau rendahnya *self-efficacy* belajar siswa yang memiliki latar belakang *broken home*. Reliabilitas *person* menunjukkan reliabilitas sebesar 0.84 yang artinya berada pada kategori sebagai instrumen yang digunakan untuk mengetahui profil *self-efficacy* belajar siswa SMP Negeri 14 Bandung dengan latar belakang keluarga *broken home*.

### 3.7. Prosedur Pengolahan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data mengenai profil *self-efficacy* siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2020/2021 khususnya untuk mengetahui profil *self-efficacy* bagi siswa dengan latar belakang keluarga atau orang tua yang *Broken Home*. Angket yang digunakan adalah angket terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Responden hanya perlu menjawab pernyataan dengan cara memilih beberapa pilihan respons yang telah disediakan.

#### 3.7.1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan bertujuan untuk mengetahui data yang layak dan untuk diolah dan tidak layak untuk diolah dalam penelitian. Verifikasi data tersebut terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut.

- a) Melakukan pemeriksaan ulang terhadap jumlah instrumen yang telah terkumpul.
- b) Melakukan perekapan data dari seluruh siswa yang telah mengisi instrumen dengan melakukan penyekoran data sesuai dengan langkah penyekoran yang sesuai. Setelah dilakukan penyekoran data maka dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan perhitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

Data yang diperoleh dari 269 dari 296 siswa yang mengisi instrumen *self-efficacy* karena 27 siswa yang tidak sempat mengisi instrumen karena beberapa kendala, selain itu semuanya dinyatakan layak digunakan sebagai data penelitian karena dapat mengisi instrumen dengan baik.

### **3.7.2. Penyekoran data item angket penelitian *Self-efficacy***

Penyekoran data item angket penelitian dilakukan dengan cara pemberian skor yang memiliki kriteria seperti berikut.

### **3.7.3. Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data yang didapatkan telah terkumpul dan sudah diolah. Hasil analisis data yang didapatkan akan menjadi sebuah acuan dalam pembuatan satuan layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk mengoptimalkan *self-efficacy* siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2020-2021. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil instrumen yang disebarakan diolah untuk menetapkan profil *self-efficacy* siswa khususnya untuk siswa dengan latar belakang keluarga *Broken Home*.

Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengetahui rendah hingga tingginya *self-efficacy* yang dimiliki siswa dengan latar belakang *broken home* dilakukan sebagai berikut.

- a) Menentukan *Z score*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{score} = \frac{x - \bar{x}}{S_d}$$

**Keterangan**

$x$  = Nilai *self-efficacy*

$\bar{x}$  = Rata-rata *self-efficacy*

$S_d$  = Simpangan baku *self-efficacy*

- b) Data instrumen ditransformasikan ke dalam data interval, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$T = 50 + 10 x$$

**Table 3.8**

**Deskripsi tiap kategori *self-efficacy* siswa**

Kategori	Deskripsi
Tinggi	Siswa telah memiliki pencapaian <i>self-efficacy</i> di atas rata-rata pada semua komponen <i>self-efficacy</i>
Sedang	Siswa telah memiliki pencapaian <i>self-efficacy</i> mendekati rata-rata pada semua komponen <i>self-efficacy</i>
Rendah	Siswa telah memiliki pencapaian tingkat <i>self-efficacy</i> di bawah rata-rata pada semua komponen <i>self-efficacy</i>

### 3.8. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan berupa tiga tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Uraian tahap dan prosedur penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

#### 3.8.1. Persiapan

Tahapan persiapan penelitian yang dilakukan yaitu.

- a) Melakukan penyusunan proposal penelitian dan melakukan seminar proposal penelitian yang akan dilaksanakan.
- b) Merevisi proposal penelitian yang sudah diseminarkan untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian.
- c) Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
- d) Melakukan studi untuk penggunaan instrumen penelitian *self-efficacy*.
- e) Menetapkan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian *self-efficacy*.

#### 3.8.2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan yaitu.

- a) Melakukan pengumpulan data penelitian kepada seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021.
- b) Menghitung reliabilitas instrumen.
- c) Menganalisis data hasil penelitian.
- d) Menentukan sampel siswa sesuai dengan tujuan penelitian dan merancang satuan layanan konseling yang dapat dilakukan sebagai upaya pengoptimalan *self-efficacy* siswa.
- e) Mengembangkan rancangan satuan layanan bimbingan dan konseling untuk mengoptimalkan *self-efficacy* siswa, yang terdiri dari program bimbingan dan konseling pribadi untuk mengoptimalkan *self-efficacy* siswa dengan latar belakang keluarga *Broken Home*.

f) Rancangan layanan bimbingan dan konseling pribadi dibuat berdasarkan gambaran umum *self-efficacy* siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. Tahapan rancangan layanan bimbingan dan konseling pribadi untuk mengoptimalkan *self-efficacy* siswa dengan latar belakang keluarga *Broken Home* ini dimulai dengan melakukan *need assessment*.

Tahap perumusan program setelah melakukan analisis data yang dijadikan *need assessment*, selanjutnya menyusun struktur satuan layanan bimbingan dan konseling pribadi.

- (1) Rasional, menjelaskan latar belakang teoretis dan empiris mengenai urgensi bimbingan dan konseling terhadap perkembangan *self-efficacy*.
- (2) Landasan hukum menjelaskan landasan hukum yang mendasari program bimbingan dan konseling.
- (3) Deskripsi kebutuhan menjelaskan tentang hasil analisis kesejahteraan psikologis siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung dengan latar belakang keluarga *Broken Home* berdasarkan dimensi-dimensi *self-efficacy* belajar, yaitu:
  - (a) *Magnitude (Level)*, taraf keyakinan siswa untuk menentukan tingkat kesulitan dalam tugas atau pekerjaan yang mampu dilaksanakan.
  - (b) *Strength*, taraf konsistensi siswa dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
  - (c) *Generality*, taraf keyakinan dan kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan pengalaman sebelumnya.
- (4) Tujuan program secara umum untuk mengembangkan *self-efficacy* siswa yang menunjukkan kecenderungan *self-efficacy* yang rendah.
- (5) Komponen program, menjelaskan komponen layanan yang akan diberikan kepada siswa.

- (6) Bidang layanan mengacu pada analisis deskripsi kebutuhan dan tujuan layanan bimbingan dan konseling pribadi.
- (7) Rencana operasional menggambarkan struktur isi program yaitu tahapan layanan, tujuan, metode, dan media penunjang, dan deskripsi kegiatan.
- (8) Pengembangan tema atau topik merupakan rincian lanjut dari identifikasi deskripsi kebutuhan siswa dalam dimensi *self-efficacy*.